

## Ayah Korban Pemerkosaan Tolak Anaknya Dinikahi Anak Anggota DPRD

BEKASI (IM) – Kasus pemerkosaan yang dilakukan oleh AT (21) -- anak dari Anggota DPRD Kota Bekasi -- memasuki babak baru. Sebelumnya, pihak keluarga tersangka berencana menikahkan anaknya tersebut langsung direpon keras oleh pihak keluarga korban, PU (15). Ayah korban, D (42), dfengan tegas menolak keinginan pihak tersangka yang ingin menikahkan pelaku dengan putrinya yang masih remaja. Dia keberatan karena itu melanggar undang-undang perkawinan.

“Dari undang-undang perkawinan sudah jelas (dilarang menikahi dibawah umur), saya ini engga akan mau mengikuti pelanggaran dari undang-undang perkawinan negara kita,” kata D kepada wartawan, Kamis (27/5). D juga meragukan niat AT dan tidak ingin anaknya merasa sakit jika hubungannya tidak bertahan lama.

“Dari segi moral, anak saya sudah dirusak begitu biadabnya dia, kemudian akhlak dia dimana? Apa mungkin ke depannya bisa langgeng (jika menikah),” ungkapnya.

D juga menyanggah pernyataan AT saat dihad-

irkan dalam konferensi pers di Polres Metro Bekasi Kota yang menyatakan dirinya tidak ada rasa sayang terhadap anaknya PU.

“Waktu press rilis sudah jelas tidak ada rasa sayang, tidak pernah mengatakan sayang, ternyata dia menjilat ludahnya sendiri,” ujarnya.

Kini, kata dia, pihaknya menyerahkan kasus tersebut ke pihak kepolisian. Dia berharap agar AT mendapat hukuman yang setimpal atas perbuatannya. Diberitakan sebelumnya, Setelah ditahan oleh pihak kepolisian, Anggota DPRD Kota Bekasi IHT menyarankan agar anaknya yakni tersangka AT (21) untuk dinikahkan dengan PU (15) yang mana menjadi korban tersangka dalam kasus pemerkosaan dibawah umur. Hal itu diungkapkan oleh Kuasa Hukum keluarga AT, Bambang Sunaryo. “Saya sarankan agar AT untuk dinikahkan saja sama PU,” kata Bambang.

Guna menindaklanjuti wacana tersebut, dia meminta untuk bertemu dengan keluarga korban, yakni D sebagai orang tua PU.

“Saya berharap bisa ketemu orang tua korban, bisa ngobrol memang ini sudah terjadi, masih ada jalan terbaik. Saya berharap apakah bisa kalau anak ini kita nikahkan saja.” ● osm

# 4 Metropolis

IDN/ANTARA



## PEMBANGUNAN MRT FASE II

Construction Manager Monas Station Rizal (tengah) menjelaskan tenatng maket proyek pembangunan MRT Jakarta Fase II di kawasan Monas, Jakarta, Kamis (27/5). Pembangunan MRT Fase II terbagi menjadi dua tahap yaitu segmen 1 dari Fase 2A rute Bundaran HI - Monas yang akan beroperasi pada April 2025 dan segmen ke-2 dari Fase 2A rute Harmoni-KotaAgustus akan beroperasi pada 2027.

# Warga Jakarta Terancam Sanksi Jika Buang Sampah Tak Sesuai Jadwalnya

Petugas akan memeriksa jenis sampah sesuai jadwal yang ditetapkan. Apabila jenis sampah yang dibuang sesuai dengan jadwal, maka tidak dikenakan sanksi.

JAKARTA (IM) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI

Jakarta akan melakukan uji coba pemilahan dan pengangkutan sampah terjadwal mulai 1 Juni 2021. Ada 147 RW yang dijadikan percontohan dengan sistem pendampingan yang dilakukan secara online.

Berdasarkan infografis yang dibagikan Gubernur DKI Jakarta dalam akun instagram-

nya @aniesbaswedan, Kamis (27/5), Implementasi Pergub No 77 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Lingkup Rukun Warga dibagi dalam 147 RW percontohan yang tersebar di lima wilayah kota dan satu kabupaten Kepulauan Seribu.

“Dinas Lingkungan Hidup juga telah membuat SOP mengenai pengangkutan sampah terjadwal terhadap para petugas Dipo/TPS yang melayani 147 RW Percontohan tersebut,” seperti dikutip dari akun instagramnya @aniesbaswedan., Masyarakat diminta memilah sampah sesuai jenisnya, lalu menempatkan sampah

di wadah yang sesuai dengan jenisnya. Misalnya saja wadah residu yang diperuntukkan menampung bekas pambalut, popok, permen karet ataupun puntung rokok. Nantinya residu akan diangkat secara terjadwal oleh petugas gerobak ke Tempat Penampungan Sementara (TPS).

Untuk sampah B3 dibawa ke TPS B3, Material Daur Ulang dibawa ke Bank sampah dan Mudah Terurai di bawa ke plasma RW. Alur dan jadwal pengumpulan sampah oleh LPS RW dimulai dari petugas gerobak yang melakukan penjemputan sampah ke rumah warga

sesuai jadwal yang ditentukan. Petugas memeriksa jenis sampah sesuai jadwal yang ditetapkan. Apabila jenis sampah yang dibuang sesuai dengan jadwal, maka tidak dikenakan sanksi. Namun apabila tidak sesuai dengan jadwal, dikenakan sanksi sesuai kesepakatan.

“Jenis sampah mudah terurai dan residu itu setiap hari diambil. Sampah Material Daur ulang hari Selasa minggu ke 1 dan ke 2 setiap bulan. Sampah B3 rumah tangga atau e-waste itu hari Rabu minggu ke 1 setiap bulan. Jadwal menyesuaikan kesepakatan warga,” lanjut keterangan tulisan itu. ● osm

PENGUMUMAN RINGKASAN RANCANGAN PENGGABUNGAN PT CEMERLANG ENERGI PERKASA KE DALAM PT SARI DUMAI SEJATI	
<p>Sehubungan dengan rencana penggabungan antara PT Cemerlang Energi Perkasa (selanjutnya disebut “CEP”) ke dalam PT Sari Dumai Sejati (selanjutnya disebut “SDS”) (untuk selanjutnya CEP dan SDS secara bersama – sama disebut “Perusahaan Peserta Penggabungan”), dan guna memenuhi ketentuan Penggabungan dalam Undang – Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta peraturan pelaksanaannya dan anggaran dasar masing – masing Perusahaan Peserta Penggabungan, maka dengan ini Direksi Perusahaan Peserta Penggabungan mengumumkan Ringkasan Rancangan Penggabungan sebagai berikut :</p>	
Keterangan Singkat Perusahaan Peserta Penggabungan	
<b>A. SDS</b>	SDS dalam hal ini sebagai perusahaan penerima penggabungan adalah suatu badan usaha yang berkegiatan usaha di bidang industri pengolahan minyak kelapa sawit, berbentuk Perseroan Terbatas dan didirikan berdasarkan serta tunduk pada hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Pusat, sesuai dengan Akta Pendirian tanggal 19 Juli 1995 No.32, dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusan No.C2-12.244.HT.01.01.TH.95, tanggal 28 September 1995.
<b>B. CEP</b>	CEP dalam hal ini sebagai perusahaan yang menggabungkan diri adalah suatu badan usaha yang berkegiatan usaha di bidang industri pengolahan minyak kelapa sawit, berbentuk Perseroan Terbatas dan didirikan berdasarkan serta tunduk pada hukum negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Pusat, sesuai dengan Akta Pendirian No.74 tanggal 24 Agustus 2006, dibuat di hadapan Edi Purnomo, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, sebagai pengganti dari Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No.W7-02082.HT.01.01.TH.2006, tanggal 31 Oktober 2006.
Tujuan Penggabungan	
Menciptakan suatu efisiensi dan sinergitas usaha yang selaras dengan struktur permodalan yang kuat sehingga dapat meningkatkan daya saing dan menjaga eksistensi perusahaan baik pada pasar nasional maupun internasional,	
Tata Cara Penilaian dan Konversi Saham	
Tata cara penilaian dan konversi saham Perusahaan Peserta Penggabungan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku.	
Ketentuan Penting Penggabungan	
<ol style="list-style-type: none"> <li>Rancangan Penggabungan ini disusun bersama oleh masing – masing direksi Perusahaan Peserta Penggabungan dan telah disetujui oleh masing – masing dewan komisaris Perusahaan Peserta Penggabungan.</li> <li>SDS akan menjadi perusahaan hasil Penggabungan dan CEP akan bubar demi hukum tanpa proses likuidasi.</li> <li>Penggabungan akan berlaku efektif pada tanggal diterimanya Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tentang Peretujuan Perubahan Anggaran Dasar. Dengan demikian seluruh aktiva, pasiva, hak, kewajiban, dan seluruh kegiatan usaha CEP akan beralih pada SDS sebagai perusahaan hasil Penggabungan.</li> <li>Sebagai akibat Penggabungan maka seluruh hak dan kewajiban dari CEP terhadap Pihak Ketiga per Tanggal Efektif Penggabungan akan beralih kepada SDS sebagai perusahaan hasil Penggabungan.</li> <li>Bagi Pihak Ketiga yang memerlukan Rancangan Penggabungan dapat memperoleh Salinan dokumen Rancangan Penggabungan dimaksudkan terhitung sejak tanggal pengumuman ini pada Kantor SDS di alamat yang disebutkan di bawah pengumuman ini.</li> <li>Seluruh Pihak Ketiga, termasuk namun tidak terbatas pada Kreditor masing – masing Perusahaan Peserta Penggabungan diberikan waktu 14 (empat belas) hari kalender terhitung sejak tanggal pengumuman ini untuk mengajukan keberatan secara tertulis disertai dengan alasan – alasan dan bukti – bukti pendukung kepada Perusahaan Peserta Penggabungan di Kantor SDS di alamat yang disebutkan di bawah pengumuman ini.</li> <li>Apabila dalam jangka waktu tersebut diatas, Pihak Ketiga tidak mengajukan keberatan apapun, maka Pihak Ketiga tersebut dengan ini menyetujui Penggabungan.</li> </ol>	
Penegasan Perusahaan Hasil Penggabungan	
SDS sebagai perusahaan hasil Penggabungan menegaskan bahwa SDS akan menerima dan mengambil alih seluruh kegiatan usaha, aktiva, pasiva serta hak dan kewajiban CEP.	
Informasi Tambahan	
Bagi Kreditor dan Pihak Ketiga lainnya yang memerlukan informasi lebih lanjut mengenai Penggabungan ini dapat menghubungi :	
<p><b>PT SARI DUMAI SEJATI</b> Jalan M.H. Thamrin No.31, Kebon Melati, Tanah Abang Jakarta Pusat – DKI Jakarta, 10230 Tel : 021 – 2301 119, Fax : 021 – 2301 120 Email:ID_Legal@apicalgroup.com</p>	

## PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN		LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	
Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019		Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020		Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020	
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	
	2020	2019	2020	2019	2020
<b>ASET</b>					
<b>ASET LANCAR</b>					
Kas dan bank	69.209.954.230	48.013.824.335			
Piutang usaha	43.431.437.353	39.472.413.500			
Pihak ketiga - neto	50.931.059.375	60.498.269.778			
Piutang lain-lain - pihak ketiga	281.434.730	154.121.342			
Beban dibayar di muka - jangka panjang	1.094.283.041	406.572.289			
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	281.347.468	173.941.224			
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>165.109.516.135</b>	<b>148.724.982.545</b>			
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					
Piutang pihak berelasi	11.575.675.075	9.612.796.800			
Beban dibayar di muka - jangka panjang	61.058.060	-			
108.153.236.174	125.895.214.924				
Beban akrual	304.823.973	352.072.039			
Estimasi klaim pajak	4.593.597.265	883.485.230			
Aset pajak tangguhan	133.151.728.155	136.452.585.194			
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>286.261.244.290</b>	<b>285.177.567.739</b>			
<b>TOTAL ASET</b>	<b>451.370.760.425</b>	<b>433.900.550.284</b>			
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>LIABILITAS</b>					
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					
Utang usaha	77.924.962.627	57.350.798.511			
Pihak ketiga	2.345.969.828	4.560.021.718			
Utang lain-lain	577.479.800	566.330.500			
Pihak berelasi	2.457.997.512	1.699.628.386			
Beban akrual	304.823.973	352.072.039			
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.827.968.751	1.665.109.668			
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	8.348.357.610	2.670.759.524			
Utang bank	19.755.000.000	29.794.946.140			
Utang pembiayaan	802.794.135	971.894.792			
Liabilitas sewa	914.068.469	-			
<b>Total Liabilitas, Jangka Pendek</b>	<b>114.959.432.645</b>	<b>99.631.561.298</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					
Utang bank	53.948.903.893	55.958.957.748			
Utang pembiayaan	1.573.120.967	802.794.135			
Utang lain-lain - jangka panjang	1.050.391.111	1.048.273.282			
Utang pihak berelasi	17.955.738.796	12.267.632.904			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.282.543.233	1.497.270.379			
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>76.810.698.000</b>	<b>71.574.928.448</b>			
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>191.770.130.645</b>	<b>171.206.489.746</b>			
<b>EKUITAS</b>					
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>					
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham	72.000.000.000	72.000.000.000			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham	14.829.959.956	14.829.959.956			
Modal dasar - 27.500.000.000 saham	19.361.174.069	26.834.441.364			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 720.000.000 saham	72.000.000.000	72.000.000.000			
Tambahan modal disetor	19.361.174.069	26.834.441.364			
Saldo laba	106.191.134.025	113.664.401.320			
Subtotal	299.979.620	306.676.673			
Kepentingan non-pengendali	-	-			
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>106.491.113.645</b>	<b>113.971.077.993</b>			
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>288.261.244.290</b>	<b>285.177.567.739</b>			
<b>Informasi Tambahan</b>					
<b>Saldo 1 Januari 2019</b>					
Labas tahun berjalan	72.000.000.000	14.829.959.956	22.679.024.825	109.508.984.781	296.306.453
Penghasilan (ugi) komprehensif lain:			4.166.768.381	4.166.768.381	4.177.237.649
Penghasilan (ugi) komprehensif lain: imbalan kerja	-	-	(15.135.789)	(15.135.789)	(15.267.853)
Mandaf pajak penghasilan terkait	-	-	3.783.947	3.783.947	33.016
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>72.000.000.000</b>	<b>14.829.959.956</b>	<b>26.834.441.364</b>	<b>113.664.401.320</b>	<b>306.676.673</b>
<b>Saldo 1 Januari 2020</b>					
Pengaruh adopsi PSAK 71	-	-	(10.370.004.484)	(10.370.004.484)	(24.924.377)
<b>Saldo 1 Januari 2020 (sebagai disesuaikan)</b>	<b>72.000.000.000</b>	<b>14.829.959.956</b>	<b>16.464.436.880</b>	<b>103.294.396.836</b>	<b>281.752.296</b>
Labas tahun berjalan	-	-	3.017.800.150	3.017.800.150	18.378.320
Penghasilan (ugi) komprehensif lain:					
Penghasilan (ugi) komprehensif lain: imbalan kerja	-	-	(138.005.420)	(138.005.420)	(161.869)
Mandaf pajak penghasilan terkait	-	-	16.942.459	16.942.459	16.953.332
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>	<b>72.000.000.000</b>	<b>14.829.959.956</b>	<b>19.361.174.069</b>	<b>106.191.134.025</b>	<b>299.979.620</b>

## PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk

District 8 Treasury Tower Level 52 Lot 28

Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru

Jakarta Selatan 12190 Indonesia

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

Tel : +62 2150 1057 69 / +62 2150 10